

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Marmi, 2016: 2).

Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2019, terdapat 90,95% persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Sementara itu, ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 88,75%. Dan untuk di Provinsi Lampung, terdapat 93,72% ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Rasa ketidaknyamanan dan nyeri dalam persalinan merupakan hal unik dan fisiologis yang akan di alami oleh setiap ibu yang akan bersalin. Nyeri persalinan tidak bersifat terus menerus yang akan hilang dengan sendirinya. Nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten pada pembukaan 0 – 3 cm nyeri tersebut menimbulkan rasa sakit yang tidak nyaman, lalu kala I fase aktif dimulai pada pembukaan 4 – 7 cm nyeri yang dirasakan agak menusuk, dan pada pembukaan 7 – 10 cm nyeri yang ditimbulkan menjadi lebih hebat, menusuk dan kaku. Nyeri tersebut disebabkan oleh kontraksi uterus dan dilatasi serviks (Maryunani, 2010).

Nyeri persalinan adalah kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Nyeri berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan bertambahnya frekuensi kontraksi

uterus, nyeri yang dirasakan juga akan bertambah kuat. Puncak rasa nyeri terjadi pada fase aktif kala I (Suriani, 2019).

Nyeri persalinan kala I fase aktif disebabkan oleh kontraksi rahim yang mulai adekuat, terjadi 3–5 kali dalam 10 menit dengan lama kontraksi antara 30–60 detik. Gerakan kontraksi rahim ini menyebabkan otot-otot dinding rahim mengkerut, menjepit pembuluh darah, vagina dan jaringan lunak disekitarnya merenggang sehingga terasa nyeri. Keadaan mental ibu seperti ketakutan, cemas, khawatir, ataupun tegang serta adanya hormon prostaglandin yang meningkat sebagai respon terhadap stress. Intensitas nyeri selama kala I fase aktif ini karena kontraksi dan tekanan yang dibangkitkan. Nyeri dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, ketegangan otot, dan konsentrasi ibu selama persalinan menjadi terganggu. Jika ibu tidak dapat menahan rasa nyeri, maka bisa berefek buruk terhadap kelancaran persalinan, sehingga terjadi persalinan yang lama dan mengakibatkan distress pada bayi serta mempengaruhi bayi yang akan dilahirkan (Herinawati, 2019).

Pengawasan proses persalinan terutama pada saat kala I sangat penting dilakukan untuk menentukan proses persalinan bisa berjalan dengan normal atau tidak. Nyeri pada persalinan terjadi pada semua ibu bersalin. Nyeri pada proses ini perlu mendapatkan penanganan yang baik dan tidak menimbulkan trauma dan komplikasi sehingga mengganggu persalinan. Berbagai metode dalam penanganan nyeri dapat dilakukan dengan farmakologi dengan obat analgetik maupun non farmakologi dengan menggunakan latihan atau terapi (Ariana, dkk, 2020).

Penelitian tentang metode-metode non farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya yaitu studi literature yang dilakukan untuk mengetahui metode efektif dalam mengurangi nyeri persalinan, sehingga dapat digunakan sebagai metode alternatif penanganan nyeri pada ibu bersalin. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dalam upaya mengurangi nyeri persalinan ada berbagai metode yang dapat digunakan, antara lain terapi massage, musik,

aromaterapi, kompres hangat, latihan nafas (breath exercise), dan latihan *birthball* atau *birthing ball*. Dengan demikian, metode penelitian ini memberikan bukti yang valid menggunakan metode non farmakologi efektif dalam mengurangi rasa nyeri saat bersalin. Studi lebih lanjut terkait tindakan non farmakologi dapat dilakukan lebih mendalam mengenai tindakan mana yang paling efektif untuk mengurangi nyeri persalinan (Solehati (2018) dalam Ariana, dkk, 2020).

Bidan dalam prakteknya memberikan asuhan persalinan yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan selama persalinan, untuk itu perlu dilakukan upaya pengendalian nyeri saat persalinan. *Birth ball* (bola kelahiran) adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I ke posisi yang membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik yang dapat digunakan dalam berbagai posisi. Dan merupakan salah satu metode dengan cara bermain dengan bola besar (bola melahirkan) untuk membantu ibu mengatasi nyeri pada proses persalinan walaupun efek rasa sakit pada peristiwa tersebut tidak dapat disangkal. Gerakannya pun dapat dilakukan dengan bantuan suami atau keluarga maupun pendamping persalinannya (Raidanti dan Mujianti, 2021:4).

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Noviyanti (2019) di Jakarta didapatkan bahwa intensitas nyeri yang dialami oleh responden dengan intervensi penggunaan birth ball dengan menggunakan skala NRS mengalami penurunan tingkatan nyeri 3-4 dibandingkan dengan responden yang dengan non intervensi penggunaan birth ball dengan menggunakan skala NRS mengalami penurunan tingkatan nyeri 1.

PMB Lia Maria merupakan salah satu PMB yang berada di Bandar Lampung biasanya ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan diberikan asuhan berupa asuhan sayang ibu berupa latihan pernapasan dan belum pernah melakukan penerapan metode *birthing ball* oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan studi kasus metode *birthing ball* di PMB Lia Maria, S.ST.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan dan mengetahui penurunan skala

intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan menggunakan metode “*Birthing Ball*”. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Metode *Birthing Ball* Terhadap Ny. I G2P1A0 Sebagai Pengurang Rasa Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Di PMB Lia Maria, S.ST”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diketahui bahwa nyeri persalinan merupakan hal yang biasa terjadi dan salah satu metode yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan yaitu dengan metode *birthing ball*. Dari hal tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu apakah penerapan metode *birthing ball* bisa digunakan sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif persalinan di PMB Lia Maria, S.ST?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Telah terlaksananya asuhan kebidanan ibu bersalin berupa penerapan metode *birthing ball* sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif persalinan pada Ny. I di PMB Lia Maria dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Terkumpulnya data terhadap Ny. I di PMB Lia Maria, S.ST.
- b. Terinterpretasinya data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah-masalah dan kebutuhan terhadap Ny. I di PMB Lia Maria, S.ST dan terumuskannya masalah upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif terhadap Ny. I.
- c. Teridentifikasinya diagnosa atau masalah potensial terhadap Ny. I di PMB Lia Maria, S.ST.
- d. Teridentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Ny. I di PMB Lia Maria, S.ST, yaitu

dengan dilakukannya penerapan metode *birthing ball* sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif.

- e. Terencanakannya asuhan kebidanan pada Ny. I untuk mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif persalinan dengan metode *birthing ball* di PMB Lia Maria, S.ST.
- f. Terlaksanakannya perencanaan asuhan kebidanan yaitu metode *birthing ball* terhadap Ny. I di PMB Lia Maria, S.ST, sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan.
- g. Terevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan terhadap Ny. I di PMB Lia Maria, S.ST.
- h. Telah dilakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang telah diberikan pada Ny. I di PMB Lia Maria, S.ST dengan menggunakan metode SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan dan referensi bagi perkembangan ilmu kebidanan dan juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat dengan praktik langsung di lapangan dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin tentang penerapan metode *birthing ball* sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif persalinan.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan penulis tentang gambaran dari penerapan metode *birthing ball* sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif persalinan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan serta dapat memecahkan permasalahan dan mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

###### b. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan melihat menerapkan metode *birthing ball* sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif persalinan, sehingga membuat ibu bersalin merasa lebih nyaman.

c. Bagi Institusi DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami penerapan metode *birthing ball* sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif persalinan.

d. Bagi Pasien

Mendapatkan kesempatan bimbingan secara langsung untuk memperoleh teknik *birthing ball* yang dapat mengurangi nyeri persalinan dan membuat ibu merasa nyaman serta dapat membantu kemajuan persalinan.

## **E. Ruang Lingkup**

Sasaran dalam memberikan asuhan kebidanan ini ditujukan kepada ibu bersalin multigravida dengan umur 24 tahun dengan menggunakan metode *birthing ball* sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif persalinan pada ibu multigravida dengan menggunakan metode Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan di PMB Lia Maria, S.ST, Waktu kegiatan ini dimulai sejak tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan 26 Maret 2022.